

RINGKASAN

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan manusia yang berlandaskan proses pertumbuhan, tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan pertanian rakyat sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Semua itu dapat diringkas menjadi (1) proses produksi; (2) petani dan pengusaha; (3) tanah tempat usaha; (4) usaha pertanian (farm business). Pertanian dapat diberikan dalam arti terbatas dan arti luas. Dalam arti terbatas, pertanian ialah pengelola tanaman dan lingkungannya agar memberikan suatu produk. Sedangkan dalam arti luas, pertanian ialah pengolahan tanaman, ternak, dan ikan agar memberikan suatu produk (Soetriono,dkk. 2006).

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Cabai merah termasuk dalam golongan enam besar dari komoditas sayuran, selain bawang merah, tomat, kentang, kubis, dan kol bunga. Meskipun telah mengekspor cabai merah segar sampai saat ini kebutuhan cabai secara nasional masih belum dapat terpenuhi, untuk menutupi kekurangan tersebut maka dilakukan impor

Tujuan dari penelitian ini adalah Membandingkan keuntungan usahatani cabai merah besar pada lahan sempit dan lahan luas di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Membandingkan produktivitas usahatani cabai merah besar lahan sempit dan lahan luas pada usahatani cabai merah besar di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah besar di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2019. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Terdapat perbedaan tingkat keuntungan usahatani cabai merah besar di kecamatan ambulu pada lahan sempit dan lahan luas pada taraf uji 1%. Keuntungan usahatani lahan sempit sebesar Rp 56.770.949, lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan usahatani lahan luas sebesar Rp 69.971.493. selisih keuntungan usahatani sebesar Rp 13.200.999.

Terdapat perbedaan tingkat produktivitas usahatani cabai merah besar pada lahan sempit dan lahan luas pada taraf uji 1%, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0006. Dimana Produktivitas usahatani lahan sempit sebesar 3.994 kg/ha lebih rendah dibandingkan usahatani lahan luas sebesar 4.876 kg/ha. Sehingga terdapat selisih produktivitas sebesar 882 kg/ha.

Faktor produksi jumlah tanaman, luas lahan, pupuk, benih merupakan faktor produksi yang berpengaruh nyata pada produksi usahatani cabai merah besar di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Sementara tenaga kerja, dan pestisida, berpengaruh tidak nyata.